Secara umum, Project Athena bertujuan menghadirkan produk laptop dengan battery life yang luar biasa awet dengan sasaran para pengguna mobile, pekerja lepas yang biasa bekerja di mana saja, misalnya warung kopi, perpustakaan, taman, atau tempat-tempat umum lainnya. Bukan saja awet, laptop ini nantinya akan mampu memberikan simulasi akurat berapa lama baterai laptop akan bertahan. Setiap upaya yang dilakukan pengguna untuk memperpanjang daya tahan baterai, seperti membatasi penggunaan internet, konsumsi media, atau meredupkan layar, akan langsung dikalkulasikan sehingga menghasilkan perhitungan sisa waktu yang sangat akurat.

Dengan kata lain, aplikasi UWP dan Win32 akan terus hidup berdampingan dengan paket fitur yang sama dan dengan Microsoft Store masih berfungsi sebagai saluran distribusi yang penting. Meskipun ini pada akhirnya bisa mendorong pengembang dan pengguna kembali ke aplikasi Win32, tentu akan menarik untuk melihat bagaimana Microsoft mengelola agar aplikasi UWP tetap relevan sebagai bagian dari pendekatan yang diperbarui.

Intel juga sudah mengambil langkah lebih jauh dengan bekerja bersama para pembuat komponen komputer untuk menghadirkan perangkat Project Athena generasi pertama. Jika perangkat prototype tersedia, Intel nantinya juga akan membuka diri terhadap manufaktur PC, sehingga lebih banyak manufaktur yang dapat memanfaatkan teknologi Intel ini.